

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai komunikasi interpersonal pelatih dengan pemain tim futsal SMK Binamitra dalam membangun motivasi untuk meningkatkan prestasi, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui pentingnya komunikasi interpersonal pelatih dengan pemain dapat mengembangkan motivasi para pemain sehingga mencapai prestasi yang sudah menjadi tujuan tim. Komunikasi interpersonal dapat mendongkrak pelatih dalam pelatihan dan pembinaan mental pada pemain tim futsal SMK Binamitra, tercatat dari mulai baru aktif tim futsal SMK Binamitra kurang mampu bersaing dengan tim futsal sekolah lainnya, hingga pembenahan dari pelatih terutama mengenai komunikasi intens yang positif tim futsal tersebut mampu mencatatkan beberapa prestasi salah satu cara yang dianggap paling efektif adalah ada pada penerapan keterbukaan yang dilakukan oleh pelatih kepada pemain. Pelatih dalam pembinaanya tidak memberikan jarak kepada pemain, seperti menganggap bahwa para pemain adalah rekan bahkan keluarga. Dalam pembinaanya pun pelatih seringkali berinteraksi dengan pemain dalam kegiatan lain atau dalam hal ini di luar kegiatan olahraga futsal, pelatih dan pemain seringkali mengadakan kegiatan seperti kumpul bersama, bermain, acara makan-makan, hingga bermain plyastation bersama. Kedekatan inilah yang memberikan kenyamanan bagi pemain sendiri, sehingga mereka juga merasakan kenyamanan dari pelatih, selain itu juga kegiatan tersebut tentunya guna menyatukan kebersamaan semua pemain sehingga menjadi lebih mengerti satu sama lain dan semakin solid sebagai sebuah tim olahraga, yang mana jika kekompakan terbentuk akibat dari proses komunikasi interpersonal yang berjalan baik maka mental dan motivasi bertanding pun akan semakin baik.

Berkaitan dengan sudut pandang teori yang mendukung bagaimana kualitas proses terjadinya komunikasi interpersonal antara lain adalah, keterbukaan (*openness*) yaitu bagaimana nilai kejujuran serta memberikan nasihat untuk lebih baik lagi, empati (*empathy*) yaitu proses memahami dan peduli satu sama lain, sikap mendukung (*supportiveness*) yaitu support dan saling membantu, sikap positif (*positiveness*) yaitu menjalin kerjasama dan memberikan pujian atau penghargaan, dan kesetaraan (*equality*) yang artinya adil dan bisa menciptakan suasana yang positif dan nyaman terhadap pemain tim SMK Binamitra dapat diterapkan dengan baik oleh pelatih sehingga tercipta hubungan yang baik, kondusif, dan nyaman dalam berinteraksi satu sama lain sehingga perkembangan tim SMK Binamitra secara prestasi dapat dirasakan setelah pelatih menerapkan proses-proses tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis telah dilakukan peneliti mengenai Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Pemain Tim Futsal SMK Binamitra Dalam Membangun Motivasi Untuk Meningkatkan Prestasi, maka penulis membuat saran-saran yang diharapkan mampu membantu proses komunikasi interpersonal antara pelatih dengan pemain. Adapun masukan dan saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendiri diharapkan dapat berkerjasama dengan para pelatih dalam meningkatkan inovasi di setiap kegiatan pemain tidak mudah jenuh dalam mengikuti latihan di tim SMK Binamitra serta mengembangkan pengalaman dengan terus berpartisipasi dibanyak kejuaraan.
2. Pelatih diharapkan mampu untuk memberikan penerapan kegiatan latihan yang nyaman dan menyenangkan serta mampu meningkatkan potensi dan bakat para pemain. Selain itu pelatih juga diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar terciptanya hubungan yang lebih harmonis, supaya kegiatan futsal ini lebih ditunjang oleh pihak sekolah khususnya dari keuangan.